

ABSTRAK

STUDI KASUS KOMUNIKASI INTERPERSONAL KONSELOR DENGAN KORBAN KDRT DI UPTD PPA PROVINSI LAMPUNG

Oleh

RESTI OKTAFIANI

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) merupakan permasalahan serius yang terus meningkat di Indonesia, termasuk di Provinsi Lampung. Data Dinas PPA Lampung menunjukkan peningkatan signifikan dari 351 korban pada tahun 2020 menjadi 670 korban pada tahun 2024. Penanganan korban KDRT membutuhkan pendekatan yang tidak hanya bersifat hukum, tetapi juga psikososial, di mana komunikasi interpersonal konselor memegang peranan krusial dalam proses pemulihan korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses komunikasi interpersonal konselor dalam layanan pendampingan korban KDRT di Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Lampung. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan dianalisis menggunakan Teori Penetrasi Sosial Altman dan Taylor sebagai kerangka analisis utama. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap konselor dan korban KDRT yang menjalani pendampingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal konselor berlangsung secara bertahap melalui empat tahapan: orientasi, pertukaran afektif eksplorasi, pertukaran afektif, dan pertukaran stabil. Pada setiap tahapan, konselor menerapkan kombinasi komunikasi verbal dan nonverbal yang adaptif, seperti pertanyaan terbuka, normalisasi pengalaman, kontak mata yang hangat, dan gestur fisik yang mendukung. Pendekatan persuasif terbukti paling dominan dan efektif dalam mendorong korban untuk bertahan dalam proses pendampingan. Faktor keberhasilan komunikasi mencakup empati profesional konselor, jaminan kerahasiaan, kode etik lembaga, serta tingkat kooperasi korban. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal yang terstruktur dan empatik merupakan komponen fundamental dalam layanan pendampingan korban KDRT.

Kata Kunci: komunikasi interpersonal, konselor, KDRT, teori penetrasi sosial, UPTD PPA

ABSTRACT

CASE STUDY OF INTERPERSONAL COMMUNICATION BETWEEN COUNSELORS AND VICTIMS OF DOMESTIC VIOLENCE AT THE UPTD PPA OF LAMPUNG PROVINCE

By

RESTI OKTAFIANI

Domestic violence (KDRT) remains a serious and growing problem in Indonesia, including Lampung Province, where reported cases rose significantly from 351 victims in 2020 to 670 victims in 2024. Addressing domestic violence requires not only legal intervention but also psychosocial support, in which a counselor's interpersonal communication plays a crucial role in the victim's recovery process. This study aims to identify the process of interpersonal communication employed by counselors in the victim assistance services at the Regional Technical Implementation Unit for Women and Children Protection (UPTD PPA) of Lampung Province. A qualitative research method with a case study approach was employed, using Altman and Taylor's Social Penetration Theory as the primary analytical framework. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation involving counselors and domestic violence victims undergoing assistance. The findings reveal that counselors' interpersonal communication progresses through four stages: orientation, exploratory affective exchange, affective exchange, and stable exchange. At each stage, counselors employ an adaptive combination of verbal and nonverbal communication strategies, including open-ended questions, normalization of victims' experiences, warm eye contact, and supportive physical gestures. The persuasive approach proved to be the most dominant and effective in encouraging victims to persevere through the assistance process. Key success factors include the counselors' professional empathy, confidentiality assurances, institutional code of ethics, and the level of victim cooperation. This study affirms that structured and empathetic interpersonal communication is a fundamental component of effective domestic violence victim assistance services.

Key words: interpersonal communication, counselor, domestic violence, social penetration theory, UPTD PPA